

RILIS MEDIA

Lampau Target Tahunan, BFI Finance Bukukan Total Aset Rp20 Triliun & Laba Bersih Rp1,3 Triliun di Kuartal III/2022

- Pembiayaan baru (*booking*) senilai Rp13,7 triliun, naik 48,3% *yoy*
- NPF stabil di angka 1,09%
- Laba bersih senilai Rp1,3 triliun, melesat 64,5%
- Total aset meraih pencapaian tertinggi senilai Rp20 triliun, tumbuh 36,6% *yoy*

Tangerang Selatan, 27 Oktober 2022 – Sepanjang sembilan bulan perjalanan mengarungi era baru pascapandemi, PT BFI Finance Indonesia Tbk (BFI Finance) menorehkan capaian apik dengan pertumbuhan yang signifikan di beragam lini bisnis dengan rasio *Non-Performing Finance* (NPF) yang terjaga stabil dan rendah, di bawah 1,5%. Pencapaian ini tidak lepas dari strategi Perusahaan secara internal yang didukung oleh kemampuan daya beli masyarakat, kondusifnya dunia usaha, dan perekonomian dalam negeri yang kian membaik.

Kendati sampai di triwulan ketiga ini masih dibayangi tantangan lain seperti kenaikan suku bunga sebagai dampak laju suku bunga acuan dari Bank Sentral AS Federal Reserve (The Fed) dalam rangka melawan tekanan inflasi dan menjaga stabilitas harga, serta santernya isu resesi global memasuki tahun 2023, namun langkah BFI Finance untuk menyeimbangkan target dan kelolaan risiko Perusahaan terjaga dengan baik. Hingga September 2022, penyaluran pembiayaan baru (*booking*) mencapai Rp13,7 triliun atau tumbuh 48,3% *year-on-year* (*yoy*). Nilai *booking* ini turut mengatrol penguatan laba setelah pajak sebesar 64,5% *yoy* atau menjadi Rp1,3 triliun dari Rp796 miliar pada periode yang sama.

Dari sisi pertumbuhan aset, BFI Finance melaporkan nilai aset tertinggi yang pernah diraih Perusahaan sebesar Rp20 triliun, tumbuh sebesar 36,6% *yoy*. Pencapaian ini bahkan melampaui nilai aset Perusahaan tertinggi di masa prapandemi, yaitu Rp19,1 triliun per 31 Desember 2018. Berkat pengelolaan bisnis yang efektif dan efisien, nilai pendapatan juga terkerek 29,6% *year-on-year* (*yoy*) menjadi Rp3,8 triliun.

“Sektor riil yang kembali aktif bergerak serta pemerintah yang mampu menjaga kestabilan politik dan ekonomi membuat atmosfer konsumsi masyarakat masih tumbuh. Hal ini mendorong pertumbuhan kinerja yang signifikan dibandingkan kondisi tahun lalu. Namun, kami akan tetap menjalankan kelolaan manajemen risiko dengan kehati-hatian dan menjaga kualitas aset,” ujar Sudjono, Direktur Keuangan BFI Finance.

Persentase NPF BFI Finance juga masih stabil di rasio bruto 1,09%. Persentase ini menempatkan BFI Finance kembali di angka rasio yang masih berada jauh lebih rendah dibandingkan rata-rata industri (*Data Otoritas Jasa Keuangan/OJK per 31 Agustus 2022 sebesar 2,60%*).



RILIS MEDIA

NPF *coverage* terhitung mencapai 4,2 kali diimbangi dengan proses penagihan berbasis sistem yang efisien dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dari sisi penyisihan atau Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Pencadangan Perusahaan ini masih lebih besar dibandingkan rata-rata industri sebesar 2,2 kali (*Data OJK per 31 Agustus 2022*).

Dari total piutang yang dikelola sebesar Rp18,4 triliun, portofolio pembiayaan BFI Finance masih didominasi pembiayaan kendaraan roda empat sebesar 68,2% atau ekuivalen dengan Rp12,5 triliun. Disusul oleh pembiayaan alat berat dan mesin dengan porsi 12,7%, pembiayaan kendaraan roda dua sebesar 11,3%, pembiayaan bersertifikat rumah dan ruko sebanyak 2,8%, serta pembiayaan syariah dan lainnya 5,0%.

Seiring dengan geliat aktivitas dan ekonomi masyarakat, restrukturisasi konsumen juga turut melandai dengan nilai restrukturisasi tersisa sebesar 2,9% dari nilai total piutang pembiayaan. Sebanyak 77,1% dari sisa restrukturisasi tersebut turut dilaporkan telah kembali ke pembayaran normal.

Penghujung triwulan tiga juga ditutup apik dengan ditandatanganinya perjanjian kredit sindikasi senilai Rp1,6 triliun pada 23 September. Dalam penandatanganan perjanjian kredit sindikasi tersebut, Bank DKI ditunjuk sebagai *Mandated Lead Arranger* sekaligus sebagai Agen Fasilitas, Agen Jaminan dan Agen *Escrow* bersama dengan tiga Bank Pembangunan Daerah (BPD) lainnya yakni Bank Jatim, Bank Papua, dan Bank Kalsel. Fasilitas ini digunakan untuk mendukung aktivitas pembiayaan di seluruh wilayah operasional Perusahaan di Indonesia. Kerja sama ini merupakan salah satu bentuk kepercayaan para bank sebagai mitra bisnis dalam memberikan pendanaan kepada BFI Finance.

“BFI Finance bersyukur dapat mempertahankan tren positif yang dicapai dan berharap dapat terjaga momentumnya hingga akhir tahun 2022. Dengan demikian, Perusahaan dapat mencatatkan rekor pertumbuhan total aset dan laba bersih sepanjang tahun 2022 ini,” pungkas Sudjono.

Tentang BFI Finance

BFI Finance merupakan perusahaan pembiayaan yang berfokus pada pembiayaan dengan beragam tujuan seperti investasi, modal kerja dan multiguna, dengan jaminan berupa kendaraan bermotor roda empat dan roda dua, alat-alat berat, mesin-mesin, properti, dan sebagainya. Saat ini, BFI Finance telah tumbuh menjadi salah satu perusahaan pembiayaan terbesar di Indonesia dengan jaringan dan cakupan produk terluas yang didukung oleh lebih dari 9.000 karyawan dengan lebih dari 200 *outlet* di seluruh Indonesia, 45 di antaranya memiliki layanan pembiayaan syariah. BFI Finance berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Dian Ariffahmi/Rizky Adelia Risyani

Corporate Communication BFI Finance

BFI Tower Lt. 3, Sunburst CBD Lot 1.2, Jl. Kapt. Soebijanto Djojohadikusumo, BSD City, Tangerang Selatan 15322

Telepon : (021) 29650300, 29650500

Email : corporate.communication@bfi.co.id

Website : www.bfi.co.id

